

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Perusahaan

Tahapan tinjauan perusahaan ini merupakan peninjauan terhadap tempat penelitian studi kasus yang dilakukan di PT. Putera Sarana Usaha. Tinjauan perusahaan meliputi profil PT. Putera Sarana Usaha, Visi dan Misi, Logo PT. Putera Sarana Usaha, Struktur organisasi PT. Putera Sarana Usaha.

2.1.1 Profil PT. Putera Sarana Usaha

PT. Putera Sarana Usaha adalah perusahaan ekspedisi yang berdiri sejak tahun 2002 perusahaan ini berlokasi di Komplek Permata Cimahi, Jl Permata Raya Blok Z1 No 1, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Perusahaan yang dirintis selama kurang lebih 19 Tahun ini sudah memiliki banyak pengalaman dalam dunia ekspedisi. Dengan mengutamakan pelayanan terbaik PSU telah memiliki banyak kepercayaan dari pabrik-pabrik besar yang menjadi mitranya, diantaranya Group Indofood dan Group Sinarmas.

Pada awalnya PSU terlegalisasi sebagai perusahaan Komanditer dengan nama PT. Putera Sarana Utama. Seiring berjalannya waktu PSU telah banyak mendapatkan kepercayaan dari para mitranya, akhirnya sejak tahun 2017 perusahaan PSU telah terlegalisasi dalam bentuk Perseroan Terbatas dengan nama PT. Putera Sarana Usaha.

Saat ini PT Putera Sarana Usaha telah mengelola \pm 300 unit truck. Selain armada logistik yang berkualitas, Perusahaan kami pun telah menerapkan sistem kerja berbasis Teknologi. Dengan harapan perusahaan kami dapat berkembang sejalan mengikuti era 4.0 dan terus meningkatkan kualitas pelayanan terbaik untuk para mitra

2.1.2 Visi dan Misi PT. Putera Sarana Usaha

1. Visi

Perusahaan penyedia jasa Trucking untuk pendistribusian barang ke seluruh Indonesia, dengan pelayanan jasa terbaik.

2. Misi

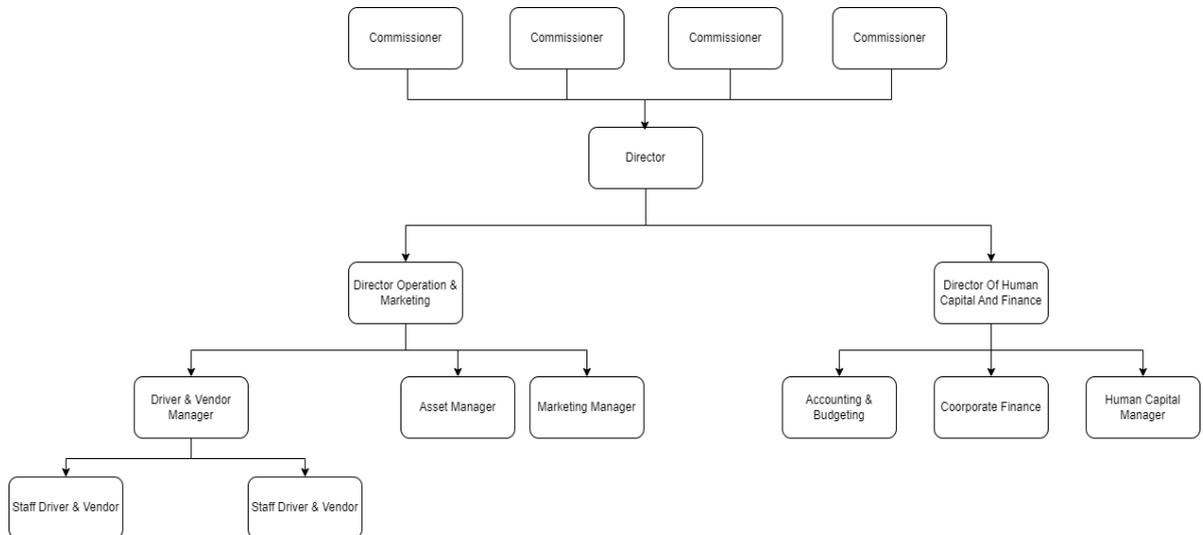
- a. Menyediakan armada logistik yang berkualitas
- b. Memberikan nilai tambah untuk para mitra
- c. Mengutamakan keselamatan kerja
- d. Menggunakan teknologi dalam mendukung operasi kerjanya.
- e. Memiliki jaringan bisnis yang luas
- f. Mengutamakan kepercayaan dan kepuasan para mitra.

2.1.3 Logo Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

2.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

2.1.5 Deskripsi Tugas

Pada bagian deskripsi tugas akan diuraikan wewenang dan tanggung jawab dari masing masing jabatan yang ada pada PT. Putera Sarana Usaha sebagai berikut:

A. *Commisioner*

- Memberikan perintah pada perusahaan, dengan menerapkan berbagai kebijakan dan tujuan perusahaan
- Mendukung, memilih, mengangkat dan memberi penilaian kinerja direksi perusahaan
- Memastikan sumber keuangan
- Pengesahan
- Pengawas pemilik saham
- Menentukan gaji dan kompensasi tiap pegawai dalam perusahaan

B. *Main Director*

- Implementasi visi misi perusahaan
- Penyusun strategi bisnis

- Evaluasi
- Pengawas pemimpin pada divisi
- Pengawas situasi bisnis

C. Director Operation and Marketing

- Pengawas kegiatan operasional dan pemasaran
- Pengembangan kualitas pelayanan dan karyawan
- Penanggungjawab target perusahaan
- Penanggungjawab kebutuhan operasional
- Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan serta melakukan koordinasi dalam hal anggaran operasional perusahaan
- Mengawasi seluruh karyawan serta memastikan karyawan dalam pelaksanaan tugasnya
- Membuat rekap data operasional

D. Director Of Human Capital and Finance

- Penanggungjawab dalam perekrutan sumber daya manusia
- Penanggungjawab dalam asset dan keuangan perusahaan
- Penanggungjawab untuk mengawasi, menginformasikan, memperkenalkan, mempersiapkan karyawan untuk dapat bekerja secara kondusif serta dapat beradaptasi sesuai dengan fungsinya.
- Bertanggungjawab dalam memberikan pelatihan dalam beradaptasi di lingkungan pekerjaan.
- Mengelola dan mempertahankan karyawan terbaik
- Menilai kinerja karyawan
- Mengelola data karyawan

E. Driver and Vendor Manager

- Bertanggungjawab dalam menyusun database vendor
- Bertanggungjawab dalam melakukan analisa dan resiko
- Bertanggungjawab dalam menyeleksi vendor
- Negosiasi dengan vendor

- Menyusun kontrak kerja yang tercantum
- Evaluasi kinerja vendor
- Pembinaan vendor
- Perencanaan implementasi perbaikan yang berkesinambungan

F. *Asset Manager*

- Inventarisasi, klasifikasi dan kualifikasi aset perusahaan
- Investigasi kondisi keuangan, hukum dan fisik
- Penilaian moneter pada setiap objek
- Penguraian strategi bisnis jangka Panjang dalam pengelolaan aset perusahaan
- Pengembangan dan implementasi rencana pengelolaan aset
- Inspeksi serta audit
- Penguraian prosedur SOP terhadap kondisi operasi
- Penetapan mekanisme dan perlindungan aset
- Penentuan efektivitas manajemen

G. *Marketing Manager*

- Penanggungjawab strategi pemasaran
- Pengatur anggaran pemasaran
- Pengawas pertumbuhan pasar
- Pengatur proses pemasaran

H. *Accounting and Budgeting*

- Penanggungjawab pembukuan dan keuangan kantor
- Penanggungjawab jurnal operasional
- Penanggungjawab laporan keuangan
- Penanggungjawab jurnal akuntansi perusahaan
- Pengawas dan verifikasi kelengkapan
- Pengawas dokumen yang berhubungan dengan transaksi perusahaan
- Penanggungjawa rekonsiliasi dan penyesuaian data finansial

I. *Coorporate Finance*

- Penanggungjawab penempatan asset dan modal jangka Panjang
- Penanggungjawa pembiayaan modal
- Pengelola keuangan jangka pendek

J. *Human Capital Manager*

- Penanggungjawab dalam pelaksanaan rekrutmen karyawan
- Penanggungjawab dalam pelaksanaan penempatan serta pelatihan karyawan
- Media komunikasi karyawan
- Penilai kerja karyawan
- Pengelola data karyawan

2.2 Landasan Teori

Landasan teori ini akan ditegarkan akan menjelaskab teori-teori yang berhubunngan dengan judul penulisan ini diantaranya pembahasan mengenai konsep dasar sistem informasi, sistem informasi manajemen, distribusi, analisis perancangan terstruktur menggunakan diagram waterfall, Bahasa pemrograman, PHP, database, *Profile Matching* dan lain sebagainya.

2.2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan adalah sistem yang berbasis computer yang dibangun melalui sebuah proses adaptif dari pembelajaran, pola-pola penggunaan dan evolusi sistem. Sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem yang interaktif yang membantu pengambilan keputusan melalui penggunaan data dan model keputusan untuk memecahkan suatu masalah yang bersifat semi terstruktur maupun tidak terstruktur. [10]

2.2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem yang digunakan untuk menyimpan sekaligus menganalisa datadata yang sudah diinput serta menghasilkan suatu format laporan

yang merepresentasikan data-data yang telah di input. Sistem informasi merupakan gabungan antara bahasa pemrograman yang didukung dengan sistem basis data. Suatu sistem informasi dibangun dari subsistem-subsistem yang terdiri dari atas:

1. Perangkat keras (*hardware*)
2. Perangkat lunak (*software*)
3. Manusia (*brainware*)
4. Data
5. Prosedur

2.2.3 Logistik

Logistik merupakan rangkaian kegiatan pengambilan dan penempatan barang dari tempat dan waktu yang telah direncanakan. Pengertian logistik yang lain adalah sekumpulan aktivitas fungsional yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam proses mengubah bahan baku menjadi bahan jadi.

Transportasi memiliki peran utama, yaitu sebagai alat bantu penggerak pembangunan dan sebagai pelayanan bagi pergerakan manusia dan/atau barang yang timbul akibat adanya kegiatan. Proses yang sangat penting dalam pelaksanaan logistik adalah perpindahan yang perlu dilakukan di titik-titik simpul, baik antarmoda transportasi, maupun dengan moda sejenis, seperti dari kapal kecil ke kapal besar atau sebaliknya. [15]

Logistik adalah aliran barang atau jasa mula dari sumber sampai tujuan yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian aliran yang efisien dan efektif dari barang atau jasa dan informasi terkait mulai dari titik asal sampai titik penggunaan untuk memenuhi keperluan pelanggan [6].

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa logistik adalah kegiatan pengambilan dan penempatan barang yang didukung oleh transportasi sebagai media penggerak pembangunan dan pelayanan baik jasa atau barang guna memenuhi keperluan.

2.2.4 Sistem Informasi Manajemen

Menurut O'Briend (2002) Sistem informasi manajemen adalah sistem terpadu yang menyediakan informasi untuk mendukung kegiatan operasional, manajemen, dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi.

Beberapa ahli telah memberikan rumusan tentang sistem informasi manajemen, antara lain sebagai berikut :

- a. Sistem Informasi Manajemen adalah pengembangan dan penggunaan sistem-sistem informasi yang efektif dalam organisasi (David Kroenke, 1989)
- b. Sistem Informasi Manajemen didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis computer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan serupa. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem yang utamanya mengenai apa yang telah terjadi pada masa lalu, yang sedang terjadi sekarang, dan yang mungkin terjadi di masa depan. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus, dan output dari simulasi matematika. Informasi digunakan oleh pengelola ataupun staff lainnya pada saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah (Mc. Leod, 1995).
- c. Sistem Informasi Manajemen merupakan metode formal yang menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu pada manajemen untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan membuat organisasi dapat melakukan fungsi perencanaan, operasi secara efektif dan pengendalian (Stoner, 1996)

Tujuan informasi manajemen diantaranya menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen; menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan; menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem informasi dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.

Sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

2.2.5 Pengertian Sistem

Kata sistem berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *systema* yang artinya himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Selain itu dapat diartikan sebagai sekelompok elemen yang independent namun saling terkait sebagai satu kesatuan. Sistem adalah seperangkat unsur yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam satu lingkungan tertentu. Sistem merupakan bagian bagian yang beroperasi secara Bersama-sama untuk mencapai tujuan. Dapat digaris bawahi bahwa sistem merupakan sekelompok komponen yang saling berhubungan independent setiap sistem diciptakan untuk menangani sesuatu yang berulang-ulang atau yang secara rutin terjadi. [18]

2.2.6 Pengertian Informasi

Informasi berasal dari Bahasa Prancis yaitu *informacion*. Kata tersebut diambil dari Bahasa Latin, yaitu "*informationem*" yang artinya "konsep, ide, garis besar". Informasi adalah suatu data yang sudah diolah atau diproses sehingga menjadi suatu data yang sudah diolah atau diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima informasi yang memiliki nilai bermanfaat.

Informasi adalah data yang telah diproses menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang[19].

2.2.7 Pengertian Manajemen

Pengertian manajemen memiliki sangat banyak arti dan satu pengertian tentang manajemen tidak dapat mewakili pengertian lain secara universal. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan[16].

manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dari berbagai sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien[16].

Definisi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Manajemen merupakan sebuah proses. Artinya, seluruh kegiatan manajemen dijabarkan kedalam empat fungsi manajemen dilakukan secara berkesinambungan dan semuanya bermuara pada pencapaian tujuan
- b. Pencapaian tujuan dilakukan melalui serangkaian aktivitas yang dikelompokkan kedalam fungsi fungsi manajemen dan mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.
- c. Pencapaian tujuan dilakukan secara efektif dan efisien. Efektivitas merujuk pada serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Adapun efisiensi menunjukkan pencapaian tujuan secara optimal dengan menggunakan sumber daya yang paling minimal.

2.2.8 Pengertian Distribusi

Secara umum definisi distribusi adalah suatu aktivitas menyalurkan produk baik barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Terdapat pengertian distribusi yang lain. Distribusi adalah aktivitas pemasaran dalam rangka memudahkan dalam penyampaian produk dari tangan produsen ke konsumen. Fungsi distribusi pada hal ini membentuk utility dan peralihan kepemilikan pada suatu produk, kegiatan pendistribusian merupakan aktivitas menciptakan nilai tambah pada barang dan jasa berupa nilai kegunaan, tempat, dan waktu kegiatan

pendistribusia biasanya terjadi pada aktivitas pemasaran. Kegiatan ini menciptakan pula arus saluran pemasaran atau arus saluran distribusi [20].

Pengadaan barang dan jasa dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan barang serta jasa yang diperlukan guna keberlangsungan operasional instansi atau perusahaan. Proses pengadaan barang dan jasa yang banyak dilakukan pada instansi biasanya masih bersifat konvensional, mulai dari proses pengadaannya hingga ke laporan. Hal ini memunculkan masalah-masalah di dalam pengadaan barang dan jasa seperti lamanya proses pengadaan, biaya yang besar, ketidaktransparan dalam proses pengadaan, koordinasi antar bagian tidak terjalin baik, serta banyaknya dokumen (kertas) yang terlibat, hingga proses pelaporan yang tidak akurat dan lambat.[3]

2.2.9 Metode Profile Matching (MP)

Metode *Profile Matching* adalah metode yang sering digunakan sebagai mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel *predictor* yang ideal yang harus dipenuhi oleh subjek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati.[11]. Dalam proses *profile matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara nilai data actual dari suatu profile yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (GAP), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilai semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk direkomendasikan untuk terpilih.[12] Pemilihan armada dilakukan dengan menghitung kecocokan nilai alternatif dengan nilai yang telah ditetapkan dalam kebutuhan distribusi oleh pihak *Driver & Vendor Manager*. Cara ini dapat diselesaikan menggunakan metode pencocokan *profile matching*. Metode ini memiliki tingkat objektivitas yang lebih baik karena mengukur nilai setiap indikator variable. Adapun tahapan-tahapan dari metode *Profile Matching* sebagai berikut :

a. Menentukan kriteria

Kriteria yang digunakan dalam sistem informasi manajemen distribusi pemilihan armada yaitu Tonnase, Kubikasi, Panjang Bak.

b. Konversi Nilai Interval

c. Pemberian Nilai Target Ideal

Pemberian nilai ideal berdasarkan nilai kebutuhan distribusi itu sendiri.

a. Menghitung GAP dan Pembobotan GAP

b. Pembobotan GAP yang digunakan rentang 0-5

Tabel 2. 1 Keterangan Nilai Bobot dan GAP

GAP	Bobot	Keterangan
0	5	Kompetensi sesuai kebutuhan
1	4.5	Kompetensi kelebihan 1 tingkat
-1	4	Kompetensi kelebihan 1 tingkat
2	3.5	Kompetensi kelebihan 2 tingkat
-2	3	Kompetensi kekurangan 2 tingkat
3	2.5	Kompetensi kelebihan 3 tingkat
-3	2	Kompetensi kekurangan 3 tingkat
4	1.5	Kompetensi kelebihan 4 tingkat
-4	1	Kompetensi kekurangan 4 tingkat

Perhitungan dan pengelompokan *Core Factor* dan *Secondary Factor*

Rumus menghitung nilai *Core Factor* (NCF)

$$NCF = \frac{\sum NC(i,s,p)}{\sum IC} \quad NCF = \frac{\sum NC(i,s,p)}{\sum IC}$$

dengan NCF adalah nilai rata-rata *core factor*, NC(i,s,p) adalah jumlah total nilai *core factor* dan IC adalah jumlah *item core factor*.

$$NSF = \frac{\sum NS(i,s,p)}{\sum IS}$$

dengan NSF adalah nilai rata-rata *secondary factor*, NS (i,s,p) adalah jumlah nilai total *secondary factor* dan IS adalah jumlah *item secondary factor*.

Perhitungan Nilai Total

Dari perhitungan setiap aspek diatas berikutnya dihitung nilai total berdasarkan presentase dari *Core Factor* dan *Secondary Factor* :

$$N(i,s,p) = ((\%)*NCF(i,s,p)) + ((\%)*NSF(i,s,p))$$

Dengan NCF(i,s,p) adalah nilai rata-rata *core factor*, NSF(i,s,p) adalah nilai rata-rata *secondary factor*, N(i,s,p) adalah nilai total dari aspek serta (x)% merupakan nilai persen yang diinputkan

c. Perangkingan

Hasil dari proses *profile matching* ialah rangking kandidat yang diajukan untuk memilih armada paling tepat,

2.2.10 Analisis POAC

POAC (Plan-Organizing-Actuating-Controlling) adalah dasar manajemen untuk organisasi manajerial untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi pada suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.



Gambar 2. 3 Siklus POAC

a. *Planning*

Planning adalah sebuah proses memutuskan suatu tujuan, menetapkan aksi untuk mencapai tujuan, mengalokasikan tanggung jawab untuk menjalankan strategi kepada orang tertentu, dan mengukur keberhasilan dengan membandingkan tujuan.

b. Organizing

Organizing merupakan proses validasi yang menyangkut perihal pengelompokan strategi serta perbaikan yang diperlukan berdasarkan perencanaan ukuran proses ditetapkan pada tahap *planning*. Jika tahapan ini sudah selesai dan mendapatkan yang lebih baik maka dapat dilanjutkan pada tahap *actuating*.

c. Actuating

Actuating ialah suatu Tindakan eksekusi untuk merealisasikan suatu rencana yang telah di validasi sesuai dengan arahan guna tercapainya suatu tujuan.

d. Controlling

Controlling adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang Tindakan eksekusi yang dilakukan pada tahap *actuating* memastikan sesuatu yang sedang di realisasikan pada tahapan *actuating* berjalan dengan baik tanpa adanya kesalahan ataupun suatu kekurangan.

2.2.11 Pemrograman Berbasis Terstruktur

Pemrograman Terstruktur merupakan suatu proses untuk mengimplementasikan suatu urutan Langkah penyelesaian suatu masalah dalam bentuk program dan merupakan suatu aktivitas pemrograman yang dilakukan dengan memperhatikan setiap urutan dari setiap Langkah perintah yang dikerjakan secara sistematis, logis, dan tersusun berdasarkan algoritma yang sederhana dan dapat dengan mudah dipahami. Adapun Analisis kebutuhan terstruktur adalah sebagai berikut :

1. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan (Tabel). ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. ERD terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut :

a. Entitas

Entitas adalah individu yang mewakili sesuatu yang nyata dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain. Entitas menunjukkan pada individu suatu objek, sedang himpunan entitas menunjukkan pada rumpun dari individu.

b. Atribut

Atribut mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut. Penentuan/pemilihan atribut-atribut yang relevan bagi sebuah entitas merupakan hal penting lainnya dalam pembentukan model data.

c. Hubungan Antar Relasi

Relasi menunjukkan adanya hubungan antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda.

d. Kardinalitas

Kardinalitas relasi menunjukkan jumlah maksimum entitas yang dapat berelasi dengan entitas pada himpunan entitas yang lain.

2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem yang memberikan gambaran tentang keseluruhan sistem.

3. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu diagram yang menggambarkan alir data dalam suatu entitas ke sistem atau sistem ke entitas. DFD juga dapat diartikan sebagai teknik grafis yang menggambarkan alir data dari input atau masukan menuju atau output. [8]

4. Kamus Data

Kamus data atau data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan kamus data analis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Pada tahap analisis sistem, kamus data digunakan sebagai alat komunikasi antara analis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir ke sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem. Pada tahap perancangan sistem, kamus data digunakan untuk merancang input, merancang laporan-laporan dan database. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di Data Flow Diagram (DFD). Arus data di DFD sifatnya adalah global, hanya ditunjukkan nama arus datanya saja. Keterangan lebih lanjut tentang struktur dari suatu arus data di DFD secara lebih terinci dapat dilihat di kamus data.

2.3 State Of Art

Tabel 2. 2 *State Of Art*
Pertama

State of Art Pertama	
Judul	<i>Sistem Informasi Manajemen Distribusi Di CV. Karya Erat</i>
Penulis	Cahyadi, R
Dipublikasikan	Doctoral dissertation, Program Studi Teknik Informatika
Hasil Penelitian	Pengiriman yang terjadi di CV. Karya Erat ini dilakukan berdasarkan urutan pelanggan yang

	<p>memesan tidak memperhatikan lokasi dan jarak antar pelanggan yang di tuju. Hal ini dapat menyebabkan jarak tempuh yang di hasilkan menjadi lebih jauh dan akan berimbas pada biaya pengiriman. Dengan perencanaan sistem distribusi yang kurang baik maka pengiriman barang kepada pelanggan menjadi tidak maksimal dan berdampak langsung pada pemborosan operasional biaya yang cukup besar. membantu bagian distribusi dalam menentukan rute pengiriman dengan pengendalian biaya pengeluaran dengan menggunakan sistem informasi manajemen distribusi.</p>
<p>Persamaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem yang dibangun dapat membantu Bagian Distribusi dalam menentukan rute pengiriman berdasarkan urutan pelanggan dengan menentukan jarak pelanggan terdekat ke gudang, sehingga rute yang di capai semakin efisien. 2. Sistem ini dapat membantu Bagian Distribusi dalam menentukan estimasi biaya distribusi, total estimasi biaya yang di keluarkan berdasarkan ongkos biaya dengan rute pengiriman pelanggan yang sudah tersedia.

Tabel 2. 3 *State Of Art* Kedua

State of Art Kedua	
Judul	Perancangan Sistem Informasi Manajemen Distribusi Gas Elpiji Berbasis Web pada PT. Mita Kalbar Pontianak
Penulis	Jayanti, W.E., Meilinda, E. Desi
Dipublikasikan	JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA, VOL. VI, NO. 2 DESEMBER 2018
Hasil Penelitian	Penulis menjelaskan bagaimana implementasi model Waterfall pada Sistem Informasi Manajemen
Persamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT. Mita Kalbar sudah memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media penyimpanan data penyaluran yaitu Microsoft excel. 2. Sedangkan dalam pembuatan laporan pendapatan, PT. Mita Kalbar masih menggunakan cara lama yaitu sistem tertulis pada sebuah buku. 3. Dengan adanya rancangan sistem ini diharapkan dapat digunakan untuk membangun sistem informasi sebagai media penyimpanan data penyaluran dan laporan secara terkomputerisasi 4. Dengan adanya rancangan sistem diharapkan dapat digunakan untuk membangun sistem informasi dalam upaya mengatur dan mengawasi penyaluran gas elpiji kepada konsumen

Tabel 2. 4 *State Of Art* Ketiga

State of Art Ketiga	
Judul	Decision Support System untuk Penilaian Kinerja Guru dengan Metode Profile Matching
Penulis	Ari Suhartanto ¹ , Kusrini ² , Henderi ³
Dipublikasikan	Jurnal Komputer Terapan Vol.2, No. 2, November 2016, 149-158
Hasil Penelitian	Dengan menerapkan metode Profile Matching untuk penilaian Kompetensi Pedagogik sebagai proses penilaian kinerja Guru berprestasi untuk lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Madiun dapat meningkatkan obyektifitas dan akurasi data. Data-data yang dikumpulkan merupakan data riwayat penilaian kinerja Guru berupa dokumen dan pernyataan serta data pendukung berupa dokumen aturan-aturan dan tata laksana proses penilaian kinerja guru berprestasi. Berdasarkan pengujian sistem didapatkan tingkat akurasi penilaian dengan tiga sampel alternatif memiliki nilai hasil rata-rata sebesar 95,67 % yang dihitung dari membandingkan dengan rata-rata hasil akhir penilaian kompetensi pedagogik secara manual. Selisih angka rata-rata 4,33% lebih kecil karena mekanisme pengambilan keputusan dengan metode profile matching mengasumsikan bahwa

	<p>terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek. Penilaian menggunakan Profile Matching memiliki tingkat obyektifitas yang lebih baik karena untuk mengukur nilai setiap indikator variabel penilaian diturunkan lagi dengan sub-indikator dan dibobotkan dengan menggunakan parameter penilaian serta dihitung dengan menggunakan mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek. Berbeda dengan proses penilaian manual yang hanya memasukkan nilai tingkat keterpenuhan dari setiap indikator dengan menuliskan angka dan dihitung hanya dengan menjumlahkannya.</p>
Persamaan	<p>Persamaan dalam jurnal ini adalah sama sama membuat alat bantu menentukan prioritas terbaik berdasarkan kalkulasi kecocokan kriteria dan data yang ada menggunakan metode perhitungan <i>Profile Matching</i></p>

Tabel 2. 5 *State Of Art*
Keempat

State of Art Keempat	
Judul	Komparasi Metode Profile Matching Dengan Fuzzy Profile Matching Pada Pemilihan Wakil Kepala Sekolah
Penulis	Arry Verdian1 , Agus Wantoro2

Dipublikasikan	JURNAL ILMIAH MEDIA SISFO Vol.13, No.2, Oktober 2019 ISSN: 1978-8126 e-ISSN: 2527-7340
Hasil Penelitian	<p>Wakil Kepala Sekolah yang memiliki kapabilitas dan profesional yang tinggi sangat ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya faktor akademis, kepribadian, pengalaman, kreatifitas, inovatif dan kecenderungan untuk selalu mencapai prestasi secara maksimal dengan dukungan dari berbagai unsur di lingkungan belajar itu sendiri. Penilaian kepada calon wakil kepala sekolah dilakukan oleh guru dan staff dengan cara voting. Menggunakan cara seperti ini dirasa kurang tepat karna guru dan staff hanya melakukan pemilihan tanpa melakukan perhitungan. Pada periode berikutnya pihak sekolah mengganti cara voting dengan melakukan pengujian dan penilaian oleh panitia kepada calon wakil kepala sekolah. Hasil pengujian selanjutnya akan dihitung menggunakan metode perkalian bobot kepentingan dari setiap kriteria. Hasil perhitungan dari metode perkalian bobot inilah yang akan dibandingkan dengan perhitungan menggunakan metode Profile Matching dan Fuzzy Profile Matching. Hasil perhitungan menggunakan metode Profile Matching akan dibandingkan (comparation) dengan metode Fuzzy Profile Matching dengan data center dari hasil perhitungan standar dengan</p>

	<p>perkalian bobot dan nilai kriteria. Perbandingan ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan Logika Fuzzy pada metode Profile Matching mampu memberikan nilai kedekatan yang lebih baik dari metode Profile Matching standar. Hasil perbandingan menunjukkan hasil yang sama antara perhitungan terbobot dengan Fuzzy-Profile Matching, sehingga penerapan Logika Fuzzy pada metode Profile Matching mampu memberikan tingkat akurasi yang lebih baik, sehingga dapat diterapkan oleh pihak sekolah dalam menentukan wakil kepala sekolah.</p>
Persamaan	<p>Perasamaan dari jurnal ini ialah sama sama membuat sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode perhitungan <i>Profile Matching</i> dan menerapkan logika fuzzy dalam penentuan bobot kriteria</p>

Tabel 2. 6 *State Of Art Kelima*

State of Art Kelima	
Judul	DEVELOPMENT YUK NGAJI FOR TEACHER OF THE QUR'AN RESERVATION USING METHOD PROFILE MATCHING AND SUPERSAAS API IN MADRASAH ASH-SHOBIRIN BASED ON ANDROID
Penulis	Mochammad Arief Rachman1, Taryana Suryana2
Dipublikasikan	Repository Unikom

Hasil Penelitian	Peran guru ngaji dalam dunia pendidikan sangat penting bagi umat Islam. Mengaji merupakan kegiatan yang dilakukan untuk Islam bahkan di Indonesia menjadi budaya dimana setelah sholat isya kegiatan mengaji menjadi kewajiban bagi umat Islam tidak hanya membaca Al-Qur'an yang dipelajari Dalam kegiatan pengajian juga terdapat materi lain seperti Makhroj, Membaca Al-Qur'an, Mempelajari Al-Qur'an, Tajwid, Hadits, Fikih, Tilawah Al-Qur'an dan Bahasa Arab.
Persamaan	Perasamaan dari jurnal ini ialah sama sama membuat sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode perhitungan <i>Profile Matching</i>